

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan penguasaan materi teks biografi pada siswa di SMA Negeri 1 Rikit Gaib dalam penyampaian materi dengan menggunakan aplikasi *kahoot*. Eksperimen merupakan sebuah proses yang telah diatur secara teliti atau faktor yang dapat dipengaruhi perilaku siswa secara manipulasi. Penelitian kuantitatif merupakan proses menemukan data yang berupa angka untuk menganalisis keterangan yang mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam hal ini peneliti menggunakan *desain one group pretest posttest*. Jadi dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan eksperimen banyak upaya dalam mengelola data untuk mendapat perhitungan presentase dari soal *pretest* dan soal *posttest*.

3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues yang beralamt di Jl. H. Ali Umar No.01 Rikit Gaib, Ampa Kolak, Kec. Rikit Gaib, Kabupaten Gayo Lues, Aceh, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. SMA Negeri 1 Rikit Gaib sudah menerapkan Kurikulum Merdeka
- b. Jumlah siswa yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues lumayan cukup untuk dijadikan populasi penelitian.

- c. Sepengetahuan peneliti di SMA Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues belum pernah dilakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan *Kahoot* Terhadap Penguasaan Materi Teks Biografi Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dikelurkannya surat izin penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih dalam 1 bulan, yakni mulai bulan Agustus 2024.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues. seluruh siswa kelas X berjumlah 49 orang yang terdiri dari 2 dua kelas, seperti terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X.1	25 Siswa
2.	X.2	24 Siswa
Jumlah		49 iswa

3.2.2 Sampel Penelitian

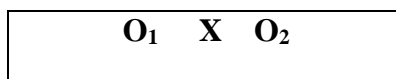
Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.1 yang berjumlah 25 orang siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel total.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest desing*. Menurut Sugiyono (2018 : 11) metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Populasi yang banyak dan yang ingin dilihat adalah penguasaan materi teks biografi maka peneliti membuat rancangan atau desain penelitian *one grup pretest* dan *posttest*. Dengan digunakannya *one group pretest* dan *posttest* peneliti ingin membandingkan penguasaan materi teks biografi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Menurut Sugiyono (2018 : 110) mengatakan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Tabel 3.3.1

Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Desing*



(Sugiyono, 2018 : 111)

Keterangan :

$O_2 = \textit{Pretest}$ (tes awal) sebelum diberi perlakuan

X = Pemberian perlakuan dengan media

$O_2 = \textit{Posttest}$ (tes akhir) sesudah diberi perlakuan

Tabel 3.3.1.2

Langkah-langkah Pembelajaran *Pretest* dan *Posttest*

Guru	Siswa	Waktu
<p>Pre-test</p> <p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Membaca doa 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Menjelaskan capaian pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. 	<p>Kegitan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dari guru 2. Membaca doa bersama 3. Siswa mendengarkan nama yang diabsensi oleh guru 4. Siswa mendengarkan capaian pembelajaran yang akan dicapai 	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Kegiatan Inti</p>	<p>60 Menit</p>

Memberikan <i>Pre-test</i>	Mengerjakan <i>Pre-test</i>	
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan hal menjadi kesulitan yang dihadapi siswa dalam penguasaan teks biografi 2. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 2. Siswa mendengar penjelasan dari guru 3. Siswa membaca doa dan menjawab salam 	10 Menit
<p>Post-Test</p> <p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam 2. Membaca doa 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru menjelaskan capaian pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa 	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Membaca doa bersama 3. Siswa menjawab absensi dari guru 4. Siswa mendengarkan capaian pembelajaran 	10 Menit

	disampaikan guru	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan video tokoh Bj. Habibie 2. Guru menanyakan tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi kepada siswa. 3. Guru mengarahkan siswa untuk menulis teks biografi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. 	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menonton dan mengamati video tokoh Bj. Habibie <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa menjawab pertanyaan tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menulis tokoh teks biografi yang menarik dan mudah dipahami 	<p>60 Menit</p>
<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks biografi 2. Guru bersama siswa 	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait kesulitan dalam menulis teks 	<p>10 Menit</p>

merumuskan kesimpulan 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa	biografi 2. Siswa bisa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari 3. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam.	
---	--	--

3.3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:61) Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. kemudian ditarik kesimpulannya bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni:

1. Variabel bebas (X) adalah pengaruh penggunaan *Kahoot*.
2. Variabel terikat (Y) adalah penguasaan materi teks biografi.

3.3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah suatu hal yang dapat menimbulkan efek dan mempengaruhi sekelilingnya.

2. Media pembelajaran adalah sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk melakukan proses belajar.
3. Penguasaan materi adalah kemampuan untuk memahami atau menerapkan pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya.
4. Teks biografi adalah teks yang berisi riwayat hidup seseorang yang dituliskan oleh orang lain. Teks biografi termasuk kedalam teks narasi.

3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan penelitian kuantitatif dan instrumen pengumpulan data berupa *pretest* dan *posttest*. Pengaruh Penggunaan *Kahoot* terhadap penguasaan materi teks Biografi di SMA Negeri 1 Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang digunakan. Menurut Sugiyono (2018:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Arikunto (2017:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Adapun instrumen yang digunakan adalah tes, yaitu menjawab soal pilihan ganda dan tes menulis teks biografi. Cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan memberikan tes soal pilihan ganda dan esai kepada siswa. Tes tersebut

terbagi kedalam dua kategori yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk memperoleh data penguasaan materi siswa sebelum menggunakan media *kahoot*. Sedangkan *post-test* digunakan untuk memperoleh data penguasaan materi siswa setelah menggunakan media *kahoot*.

Tabel 3.4.1

Rincian Aspek Penilaian Penguasaan Materi

Pilihan Ganda

No Soal	Kriteria Penilaian	Sekor
1	Siswa menjawab benar nama tokoh yang dibahas	10
	Siswa menjawab salah nama tokoh yang dibahas	0
2	Siswa menjawab benar tentang struktur teks biografi	10
	Siswa menjawab salah tentang struktur teks biografi	0
3	Siswa menjawab benar tentang keteladanan tokoh	10
	Siswa menjawab salah tentang keteladanan tokoh	0
4	Siswa menjawab benar permasalahan yang dihadapi tokoh	10
	Siswa menjawab salah permasalahan yang dihadapi tokoh	0
5	Siswa menjawab benar pengertian teks biografi	10
	Siswa menjawab salah pengertian teks biografi	0
6	Siswa menjawab benar perbedaan teks biografi dan teks lain	10
	Siswa menjawab salah perbedaan teks biografi dan teks lain	0

7	Siswa menjawab benar kaidah kebahasaan teks biografi	10
	Siswa menjawab salah kaidah kebahasaan teks biografi	0
8	Siswa menjawab benar ciri-ciri teks biografi	10
	Siswa menjawab salah ciri-ciri teks biografi	0
9	Siswa menjawab benar di mana tempat lahir tokoh	10
	Siswa menjawab salah di mana tempat lahir tokoh	0
10	Siswa menjawab benar tanggal wafat tokoh	10
	Siswa menjawab salah tanggal wafat tokoh	0
Total		100

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Soal Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 =$$

Tabel 3.4.2

Rincian Format Penilaian Menulis Teks Biografi

Profil Pnilaian Karangan			
Skor			Kriteria
Isi Gagasan	27-30	30	Sangat Baik-Sempurna:
			Isi gagasan mengenai informasi tentang tokoh dalam teks tentang perjalanan hidup, perjalanan karir, lengkap nama tokoh, tempat tanggal lahir tokoh.
		29	Informasi yang disajikan sangat relevan dengan

			<p>data tokoh yang diberikan.</p> <p>Gambaran umum tentang tokoh dijelaskan dengan baik.</p>
		28	<p>Informasi yang disajikan sangat relevan dengan data tokoh yang diberikan.</p> <p>Permasalahan atau peristiwa penting yang dialami tokoh dijelaskan dengan baik.</p>
		27	<p>Informasi yang disajikan sangat relevan dengan data tokoh yang diberikan.</p> <p>Pendapat mengenai tokoh dijelaskan dengan baik.</p>
	24-26	26	<p>Cukup Baik :</p> <p>Isi gagasan mengenai informasi tentang tokoh dalam teks baik namun tidak ada informasi mengenai perjalanan, tempat tanggal lahir.</p> <p>Isi gagasan mengenai informasi yang disajikan baik relevan namun masih kurang data tokoh.</p>
		25	<p>Permasalahan atau peristiwa penting yang dialami tokoh dijelaskan dengan cukup baik.</p> <p>Gambaran umum tentang tokoh dijelaskan dengan cukup baik.</p>
		24	<p>Penjelasan mengenai perjalanan tokoh belum lengkap tidak dijelaskan tentang karir dari</p>

			tokoh.
	21-23	23	<p>Sedang Cukup:</p> <p>Isi gagasan mengenai informasi tentang tokoh dalam teks kurang memadai.</p> <p>Isi gagasan mengenai informasi yang disajikan kurang relevan dan lengkap dengan data tokoh yang diberikan.</p>
		22	<p>Permasalahan atau peristiwa penting yang dialami tokoh dijelaskan dengan cukup lengkap.</p> <p>Gambaran umum tentang tokoh dijelaskan dengan kurang lengkap.</p>
		21	<p>Permasalahan atau peristiwa penting yang dialami tokoh dijelaskan dengan kurang lengkap.</p> <p>Pendapat mengenai tokoh dijelaskan dengan kurang lengkap.</p>
	18-20	20	<p>Sangat Kurang:</p> <p>Informasi tentang tokoh dalam teks tidak memadai perjalanan tokoh, tempat tanggal lahir tidak dijelaskan.</p>
		19	Informasi yang disajikan tidak relevan dengan data tokoh yang telah diberikan.

			Gambaran umum tentang tokoh dijelaskan dengan tidak lengkap.
		18	Permasalahan atau peristiwa penting yang dialami tokoh dijelaskan dengan tidak lengkap. Pendapat mengenai tokoh dijelaskan dengan tidak lengkap.
Struktur teks Biografi	18-20	20	Sangat Baik-Sempurna: Penulisan sesuai dengan struktur teks biografi (orientasi, peristiwa, dan reorientasi secara lengkap dan sistematis).
		19	Penulisan sesuai dengan struktur teks biografi gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, dan tertata baik; pembahasan berdasarkan pokok-pokok informasi dan telah dikembangkan.
		18	Penulisan sesuai dengan struktur teks biografi. Penulisan paragraf dalam teks tersusun secara terorganisir dan struktur dijelaskan secara baik.
	15-17	17	Cukup-Baik: Salah satu struktur teks biografi tidak lengkap. Ide utama cukup terlihat dan urutan peristiwa cukup logis.
		16	Pembahasan pokok-pokok informasi cukup dikembangkan.

			Penulisan paragraf kurang terorganisir.
		15	Struktur teks biografi dijelaskan secara tidak beraturan. Penulisan paragraf kurang terorganisir.
	12-14	14	Sedang-Cukup: Tidak memiliki struktur teks biografi. Urutan peristiwa kurang sesuai dengan struktur teks biografi.
		13	Hanya terdapat satu struktur teks biografi saja. Cukup banyak peristiwa yang terlewatkan.
		12	Urutan peristiwa tidak terorganisir dengan baik. Gagasan kacau dan pengembangan peristiwa tidak logis.
Kalimat efektif	22-25	25	Sangat Baik-Sempurna: Konstruksi kalimat kompleks dan efektif. Tidak terdapat kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
		24	Konstruksi kalimat yang ditulis tersusun dengan baik. Kalimat ditulis dengan rapi. Terdapat satu (1) kesalahan, tetapi tidak mengaburkan makna.
		23	Konstruksi kalimat yang ditulis tersusun dengan baik. Terdapat dua (2) kesalahan, tetapi

			tidak mengaburkan makna.
		22	Konstruksi kalimat yang ditulis tersusun dengan baik. Terdapat tiga (3) kesalahan, tetapi tidak mengaburkan makna.
	18-21	21	Cukup-Baik: Konstruksi kalimat sederhana, efektif, dan bisa dipahami. Terdapat empat (4) kesalahan, tetapi tidak mengaburkan makna.
		20	Konstruksi kalimat yang ditulis tersusun dengan cukup baik. Terdapat lima (5) kesalahan, tetapi tidak mengaburkan makna.
		19	Terdapat enam (6) kesalahan, tetapi tidak mengaburkan makna.
		18	Terdapat tujuh (7) kesalahan, tetapi tidak mengaburkan makna.
	15-17	17	Sedang-Cukup: Konstruksi kalimat sederhana, efektif, dan kurang bisa dipahami. Terdapat delapan (8) kesalahan, tetapi tidak mengaburkan makna.
		16	Konstruksi kalimat sederhana, efektif, dan kurang bisa dipahami. Terdapat sembilan (9) kesalahan, mengaburkan makna.
		15	Konstruksi kalimat sederhana, efektif, dan

			<p>kurang bisa dipahami. Terdapat sepuluh (10) lebih kesalahan dalam konstruksi kalimat.</p> <p>Tidak menguasai tata kalimat.</p>
Unsur kebahasaan	14-15	15	<p>Sangat Baik-Sempurna:</p> <p>Unsur kebahasaan lengkap enam (6) unsur kebahasaan (kata ganti, kata kerja tindakan, kata sifat, kata kerja pasif, kata kerja menghubungkan aktivitas, kata sambung).</p> <p>Tidak terdapat kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.</p>
		14	<p>Konstruksi unsur kebahasaan yang ditulis tersusun dengan baik.</p> <p>Hanya terdapat lima (5) unsur kebahasaan.</p>
	12-13	13	<p>Cukup-Baik:</p> <p>Unsur kebahasaan cukup baik mudah dipahami.</p> <p>Hanya terdapat empat (4) unsur kebahasaan.</p> <p>Konstruksi unsur kebahasaan yang ditulis tersusun dengan cukup baik.</p>
		12	<p>Unsur kebahasaan cukup baik mudah dipahami.</p> <p>Hanya terdapat tiga (3) unsur kebahasaan.</p>
	10-11	11	<p>Sedang-Cukup:</p> <p>Unsur kebahasaan cukup. Hanya terdapat dua (2) unsur kebahasaan. Konstruksi unsur</p>

			kebahasaan yang ditulis tersusun dengan kurang baik.
		10	Unsur kebahasaan cukup. Hanya terdapat satu (1) unsur kebahasaan. Konstruksi unsur kebahasaan yang ditulis tersusun dengan kurang baik.
	8-9	9	Sangat-Kurang: Unsur kebahasaan kurang baik. Tidak ada unsur kebahasaan.
		8	Unsur kebahasaan kurang baik. Tidak ada unsur kebahasaan. Konstruksi unsur kebahasaan yang ditulis tersusun dengan tidak baik.
Ejaan	9-10	10	Sangat Baik-Sempurna: Menguasai aturan penulisan. Tidak terdapat kesalahan ejaan.
		9	Menguasai aturan penulisan. Terdapat kesalahan ejaan 1-2.
	6-8	8	Cukup-Baik: Terdapat 3-5 kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan tidak mengaburkan makna.
		7	Terdapat 6-8 kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan membingungkan makna.

		6	Terdapat 9-10 kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan tidak mengaburkan makna.
	3-5	5	Sedang-Cukup: Terdapat 6-10 kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan membingungkan makna.
		4	Terdapat 11-12 kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan membingungkan makna.
		3	Terdapat 12-15 kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan membingungkan makna.
	1-2	2	Sangat-kurang: Terdapat 15-17 kesalahan ejaan. Tidak menguasai aturan penulisan.
		1	Terdapat 17-20 hingga lebih kesalahan ejaan. Makna membingungkan. Tulisan tidak terbaca.

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Kahoot* terhadap penguasaan materi teks biografi digunakan skor tabel 3.4.3 berikut ini:

Tabel 3.4.3

Kategori dan Presentase Nilai

SKOR	KATEGORI
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
65-74	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Sangat Kurang

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk tabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Karena jumlah sampel kurang dari 50, maka uji normalitas dapat menggunakan rumus *Shapiro-Wilk*. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

- b. Jika nilai Sig. > 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Paired sampel t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan uji wilcoxon signed rank dengan bantuan SPSS (*Statistical Product And Service*) 25 for windows dalam pengolahan hasil perbedaan pasangan sebagai berikut:

Gambar 3.5.1 Rumus Uji T-Paired

$$t = \frac{\overline{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

\overline{D} = Rata-rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

Daerah kritis:

- a. H_0 ditolak jika nilai signifikansi > 0,05
- b. H_a diterima jika nilai signifikansi < 0,05

Hal ini disesuaikan dengan dengan kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 untuk pelajaran Bahasa indonesia.

Tabel 3.5.1 Ketuntasan Penilaian Tes Berdasarkan KKM

No	Skor	Kategori
1	$X < 75$	Tidak tuntas
2	$X > 75$	Tuntas

Sumber: KKM SMA Negeri 1 Rikit Gaib